E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Pengaruh *Profitabilitas* Dan *Leverage* Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Sektor *Consumer Non-Cyclials* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024

Ngatimin[1], Wardokhi[2], Lukman Anthoni[3], Ganefo Sudirman[4]
[1]Universitas Pamulang, dosen02199@unpam.ac.id
[2]Universitas Pamulang, dosen02165@unpam.ac.id
[3]Universitas Pamulang, dosen01430@unpam.ac.id
[4]Universitas Pamulang, dosen01939@unpam.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *profitabilitas* dan *leverage* terhadap Agresivitas Pajak pada perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024. Agresivitas Pajak diukur dengan *Effective Tax Rate* (ETR), sedangkan *profitabilitas* diukur dengan *Return On Equity* (ROE) dan *leverage* diukur dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR). Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dan menggunakan laporan keuangan tahunan sebagai data sekunder. Metode pengambilan *purposive sampling* digunakan untuk mendapatkan 131 perusahaan dengan sampel 46 observasi. Untuk analisis data, *Eviews* 12 digunakan untuk melakukan analisis regresi data panel. *Random Effect Model* (REM) yang didasarkan pada Uji *Lagrange Multiplier* (LM) adalah model terbaik yang terpilih. Hasil penelitian, secara parsial menunjukkan bahwa *profitabilitas* memiliki pengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap agresivitas pajak. Sementara itu, *leverage* tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Secara simultan, *profitabilitas* dan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi otoritas perpajakan dalam melakukan pengawasan terhadap wajib pajak badan yang memiliki tingkat *profitabilitas* tinggi.

Kata Kunci: *Profitabilitas*, *Leverage*, Agresivitas Pajak

Abstract

This study to analyze the effect of profitability and leverage on tax aggressiveness in Consumer Non-Cyclials companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2020-2024. Tax aggressiveness is measured by the Effective Tax Rate (ETR), while profitability is measured by Return On Equity (ROE) and leverage is measured by Debt to Asset (DAR). This research is quantitative and used annual financial reports as secondary data. The purposive sampling method was used to obtain 131 companies with a sampel of 46 observations. For data analysis, Eviews 12 was used to perform panel data regression analysis. The Random Effect Model (REM) based on the Lagrange Multiplier (LM) test was selected as the best model. The result of the study partially show that profitability has a significant negative effect on tax aggressiveness. Meanwhile, leverage has no effect on Tax Aggressiveness. Simultaneously, profitability and leverage have a significant effect on tax aggressiveness. The result, of this study are expected to be used as evaluation material for tax authorities in supervising corporate tax payers with high profitability levels.

Keywords: *Profitability, Leverage, Tax Aggressiveness*

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Corresponding Author:
Ngatimin
Universitas Pamulang; dosen02199@unpam.ac.id

PENDAHULUAN

Perekonomian Indonesia bisa tumbuh dengan beberapa cara salah satunya adalah meningkatkan sektor investasi. Saat ini, yang sering dibicarakan adalah pasar modal. Kehadiran pasar modal sudah berkembang pesat, terbukti dari banyaknya jenis instrumen yang tersedia. Upaya Indonesia untuk meningkatkan perekonomian salah satunya adalah dengan memperkuat sektor investasi pasar modal. Jadi, pasar modal adalah salah satu sektor yang harus diperhatikan di Indonesia, karena pasar modal dan perbankan adalah tempat bagi orang yang memiliki uang lebih dan yang membutuhkan dana (Dini Selasi et al., 2024).

Menurut (Putri & Mandayanti, 2021) Pasar saham Indonesia adalah sebuah pasar yang tengah tumbuh dalam proses pertumbuhannya sangat sensitif terhadap situasi makroekonomi secara keseluruhan serta keadaan ekonomi global dan pasar keuangan internasional. Pengaruh dari aspek makroekonomi tidak langsung memengaruhi hasil perusahaan, tetapi secara bertahap dan dalam jangka waktu yang lama. Di sisi lain, perubahan dalam harga saham dapat terjadi dengan cepat akibat faktor makroekonomi ini karena reaksi investor yang lebih cepat. Saat terjadi perubahan makroekonomi, investor akan menilai efek tersebut, baik menguntungkan maupun merugikan terhadap perkembangan perusahaan yang akan datang, lalu membuat keputusan untuk membeli, menjual atau mempertahankan saham tersebut. Oleh sebab itu, harga saham lebih cepat beradaptasi dengan perubahan pada variabel makroekonomi dibandingkan dengan perfoma perusahaan itu sendiri. Keberadaan bursa efek di Indonesia merupakan elemen krusial untuk kemajuan ekonomi negara, terbukti banyak industri serta perusahaan yang memanfaatkan lembaga ini untuk menarik investasi dan memperkuat kondisi finansial perusahaan (Putri & Mandayanti, 2021)

Sejak tahun 2020, jumah investor pasar modal Indonesia terus bertumbuh pesat. Pada tahun 2020 jumlah investor tercatat sebesar 3,8 juta *Single Investor Identification* (SID). Angka ini kemudian mengalami pertumbuhan sebesar 93% atau bertambah 3,6 juta menjadi 7,4 juta SID pada tahun 2021. Pada tahun 2022, jumlah investor bertambah sebesar 38% atau 2,8 juta menjadi 10,3 juta SID. Jumlah investor pasar modal kembali meningkat pada tahun 2023, yaitu sebesar 17,9% atau 1,9 juta menjadi 12,1 juta SID. Selanjutnya jumlah investor tumbuh sebesar 22,2% atau 2,7 juta menjadi 14,8 juta pada tahun 2024 yang hingga saat ini telah mencapai 17 juta (www.idx.co.id)

METODE

Adapun jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis dari sarnpel yang diambil dari populasi tertentu. (Sugiyono, 2023).

Pendekatan ini menggunakan data berbasis angka yang dikumpulkan, dianalisis dan disajikan secara kuantitatif untuk menghasilkan temuan yang objektif dan dapat diuji secara statistik.

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Menurut (Sugiyono, 2023) variabel independen atau biasa disebut dengan variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua indikator utama yaitu:

a. *Profitabilitas* (X_1)

Profitabilitas diukur dalam penelitian ini dengan menggunakan *Return On Equity* (ROE). ROE menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari total ekuitas. Nilai ROE yang lebih tinggi menunjukkan bahwa perusahaan menghasilkan laba yang besar, yang dapat berdampak pada jumlah pajak yang dibayarkan. ROE dapat dihitung dengan rumus ini:

$$\textit{Return On Equity}\ (\text{ROE}) = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

b. *Leverage* (X_2)

Leverage diukur dalam penelitian ini dengan menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR). DAR membandingkan total utang dan aset suatu perusahaan menunjukkan sejauh mana utang membiayai aset suatu perusahaan. Untuk menghitung DAR, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut

$$\textit{Debt to Asset Ratio}\ (\text{DAR}) = \text{Total Utang} \times 100\%$$

Variabel Dependen

Menurut (Sugiyono, 2023) variabel dependen atau biasa disebut dengan variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi menjadi akibat karena adanya variabel bebas (independen). Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu Agresivitas Pajak. Dalam penelitian ini, indikator *Effective Tax Rate* (ETR) digunakan untuk menghitung agresivitas pajak. Indikator dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\textit{Effective Tax Rate}\ (\text{ETR}) = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

Operasionalisasi dan Pengukuran Variabel

Variabel Penelitian	**Definisi Variabel**	**Indikator**	**Skala**
Profitabilitas (X1)	Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk membandingkan nilai kinerja, dan menjadi indikator operasional perusahaan.	*ROE* Laba Setelah Pajak / Total Modal x 100%	Rasio

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Leverage (X2)	*Leverage* adalah rasio yang digunakan untuk memenuhi kewajiban pembiayaan operasional jangka panjang.	*DAR* Total Utang x 100% Total Aset	Rasio
Agresivitas Pajak (Y)	Agresivitas pajak adalah bagian dari manajemen pajak dimana perusahaan membuat kebijakan untuk mengurangi jumlah pajak yang dibayarkan kepada negara.	*ETR* Beban Pajak Penghasilan Laba Sebelum Pajak	Rasio

Populasi

Menurut (Sugiyono, 2023) populasi adalah area pukul rata yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki ciri dan individual tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipahami kemudian ditarik kesimpulan. Populasi pada penelitian ini digunakan mencakup semua perusahaan yang bergerak di sektor *Consumer Non-Cyclicals* dan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), serta menerbitkan laporan keuangan tahunan selama lima tahun yaitu 2020 sampai dengan 2024. Berdasarkan data yang dikumpulkan, terdapat 131 perusahaan yang memenuhi kriteria dan dimasukkan ke dalam populasi penelitian ini.

Menurut (Sugiyono, 2023) sampel merupakan jumlah dan karakteristik bagian dari populasi tersebut, jika penelitian yang dilakukan sebagian dari populasi, maka bisa dikatakan bahwa penelitian tersebut adalah penelitian sampel. Dalam penelitian ini, *purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan peneliti. Untuk memilih sampel, diperlukan persyaratan berikut:

1. Perusahaan yang bergerak di sektor *Consumer Non-Cyclials* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 2020 hingga 2024.
2. Dalam rentang waktu, perusahaan konsisten menerbitkan laporan keuangan tahunan di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Laporan keuangan tahunan perusahaan mengandung data yang tepat dan sesuai dengan variabel yang dikaji.
4. Laporan keuangan perusahaan disusun dalam mata uang rupiah dan periode pelaporan berakhir 31 Desember.
5. Selama pengamatan, perusahaan tidak mengalami kerugian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji F

R-squared	0.035293	Mean dependent var	0.096461
Adjusted R-squared	0.026793	S.D. dependent var	0.033232
S.E. of regression	0.032784	Sum squared resid	0.243973
F-statistic	4.152250	Durbin-Watson stat	1.660332
Prob(F-statistic)	0.016940		

Hasil uji F menunjukkan nilai F-statistic sebesar 4.152250 dengan nilai

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

probabilitas F-hitung 0,016940, seperti yang ditunjukkan dalam tabel 4.16. Untuk menghitung F-tabel, rumusnya adalah df1 = k (jumlah variabel bebas dan terikat) – 1, sehingga 3-1 = 2. Sementara itu, df2 = n (jumlah data) – k (jumlah variabel bebas dan terikat), sehingga 46-3 = 43. Berdasarkan perhitungan tersebut, nilai F-tabel adalah 3.214. Oleh karena itu, nilai F-hitung > F-tabel (4.152250 > 3.214), dan nilai Prob (F-statistic) sebesar 0.016940 < 0,05, karena nilai F-hitung lebih besar daripada nilai F-tabel dan nilai Prob (F-statistic) lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05, dapat disimpulkan bahwa kedua variabel independen memiliki dampak yang signifikan terhadap agresivitas pajak. Oleh karena itu, hipotesis nol (H_o) menolak bahwa variabel independen tidak memiliki pengaruh simultan terhadap agresivitas pajak. dan hipotesis alternatif (H_1) bahwa variabel independen mempengaruhi agresivitas pajak diterima secara simultan.

Uji Parsial (Uji T)

Pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dalam hal agresivitas pajak diukur dengan uji t. Pada tingkat signifikansi 0,05, uji t membandingkan nilai t-hitung dan nilai t-tabel. Dalam uji t, menggunakan rumus df = n (jumlah data) – k (jumlah variabel independen) sehingga 46-2 = 44. Nilai t-tabel berdasarkan perhitungan tersebut adalah 1.30109. Hasil uji t untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.230214	0.010409	22.11636	0.0000
X1_ROE	-0.093968	0.033219	-2.828692	0.0051
X2_DAR	0.020928	0.022127	0.945823	0.3452

Hasil uji hipotesis untuk masing-masing variabel independen adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh *Profitabilitas* Terhadap Agresivitas Pajak
   Nilai t-hitung *profitabilitas* berdasarkan hasil uji t adalah -2.828692 dengan nilai probabilitas 0.0051. Karena nilai t-tabel lebih besar dari nilai t (1.30109 > -2.828692) dan nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 (0.0051 < 0,05), dapat disimpulkan bahwa variabel *profitabilitas* secara signifikan berdampak negatif terhadap agresivitas pajak.

2. Pengaruh *Leverage* Terhadap Agresivitas Pajak
   Nilai t-hitung *leverage* berdasarkan hasil uji t adalah 0.945823 dengan nilai probabilitas 0.3452. karena nilai T lebih kecil dari nilai T-tabel (0.945823 < 1.30109) dan nilai probabilitas lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 (0.3452 > 0,05), dapat disimpulkan bahwa variabel *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak.

Daftar Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	Penjelasan	Nilai Prob.	Hasil

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

H1	*Profitabilitas* berpengaruh negatif signifikan terhadap Agresivitas Pajak	0.0051	Diterima
H2	*Leverage* tidakberpengaruh signifikan terhadap Agresivitas Pajak	0.3452	Ditolak
H3	*Profitabilitas* dan *Leverage* berpengaruh signifikan Terhadap Agresivitas Pajak	0.016940	Diterima

Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *profitabilitas* memiliki nilai Prob (F-statistic) 0,0051 < 0,05, nilai t-hitung -2.828692 dan nilai t-tabel 1.30109. Karena nilai probabilitas kurang dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa variabel *profitabilitas* berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Selain itu, hasil pengujian menunjukkan bahwa *profitabilitas* mempunyai hubungan negatif terhadap agresivitas pajak, kecenderungan suatu perusahaan untuk melakukan agresivitas pajak berkolerasi negatif dengan tingkat *profitabilitas*.

Penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Winona Kumara Dewi, Risa Wahyuni EDT (2023), Sulaeman (2021) dan Meldisthy et al., (2024) yang mengatakan bahwa agresivitas pajak dipengaruhi oleh *profitabilitas*. Ini berarti bahwa tingkat agresivitas pajak perusahaan akan berkurang seiring dengan peningkatan nilai *profitabilitas*, sebaliknya saat nilai *profitabilitas* menurun, kecenderungan perusahaan untuk menggunakan praktik pajak agresif meningkat (Meldisthy et al., 2024).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *leverage* memiliki nilai Prob (F-statistik) 0,3452 > 0,05, nilai t-hitung 0.945823 dan nilai t-tabel 1.30109. Karena nilai probabilitas lebih dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa variabel *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak.

Penelitian yang sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Meldisthy et al., (2024), Nurtanto & Wulandari (2024) dan Winona Kumara Dewi, Risa Wahyuni EDT (2023) yang mengatakan bahwa *leverage* tidak memiliki signifikan terhadap agresivitas pajak. Namun, temuan penelitian ini bertentangan dengan studi yang dilakukan oleh Apriliyani (2021) yang mengatakan bahwa, *leverage* berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa memiliki nilai Prob (F-statistic) 0.016940 < 0,05 dan nilai F-hitung 4.152250. Dapat disimpulkan bahwa, kedua variabel independen *profitabilitas* dan *leverage* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Hal ini menunjukkan bahwa kecenderungan perusahaan untuk menerapkan agresivitas pajak dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut secara bersamaan.

SIMPULAN

1. *Profitabiltas* berpengaruh negatif signifikan terhadap agresivitas pajak. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan laba tinggi cenderung tidak melakukan praktik perpajakan yang agresif. Perusahaan yang menguntungkan lebih memprioritaskan stabilitas reputasi daripada risiko pemeriksaan pajak yang dapat mengganggu operasional perusahaan.
2. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Hasil ini menujukkan bahwa tinggi atau rendahnya proporsi utang perusahaan tidak memengaruhi kebijakan pajak perusahaan. Perusahaan dalam penelitian ini, tidak memanfaatkan

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

bunga utang sebagai perlindung pajak. Hal ini ada faktor internal seperti strategi keuangan dan tata kelola perusahaan lebih memengaruhi kecenderungan agresivitas pajak.

3. *Profitabilitas* dan *leverage* secara simultan berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Hasilnya menunjukkan bahwa bukan satu faktor saja yang mempengaruhi kecenderungan perusahaan untuk menghindari pajak, tetapi gabungan beberapa faktor. Oleh karena itu, untuk mengurangi agresivitas pajak

DAFTAR PUSTAKA

Journal Article

Abdullah, A. (2019). *Pengaruh Trade Off Theory Dan Pecking Order Theory*. http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/33164

Aini Hidayatul, & Kartika Andi. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, *15*(1), 61–73.

Apriliyani, L. (2021). Apriliyani 2021. *Derivatif : Jurnal Manajemen*, *15*(2), 180–191.

Dinar Mariana, Yuesti Anik, D. S. N. P. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage, Terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan Manufaktur Sektor Lainnya yang Terdaftar di BEI. *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, *3*(2), 158–174. https://doi.org/10.46576/bn.v3i2.1005

Dini Selasi, Puput Indiyani, & Siti Jolehah. (2024). Peran Pasar Modal dalam Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Moneter : Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, *3*(1), 74–89. https://doi.org/10.61132/moneter.v3i1.1085

FX Kurniawan Tjakrawala, H. T. (2020). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Publik, Dan Kepemilikan Asing Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, *2*(2), 736. https://doi.org/10.24912/jpa.v2i2.7655

Junaldi, & Samosir, D. K. B. M. S. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Struktur Kepemilikan, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance (Studi Terhadap Perusahaan Sektor Perkebunan Sawit Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, *2*(2). http://repository.ub.ac.id/id/eprint/206200/

Keshari, A., & Gautam, A. (2022). Saham pasar kointegrasi dan koreksi kesalahan dari pasar modal global: sebuah studi terhadap negara-negara Asia yang menerbitkan American Depository Receipts (ADR). *International Journal of Indian Culture and Business Management*, *1*(1), 1. https://doi.org/10.1504/ijicbm.2022.10049804

Maryani Ade, K. H. (2025). PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Kesehatan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023). *Sustainability (Switzerland)*, *11*(1), 1–14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI

Meldisthy, F. F., Espa, V., & Ikhsan, S. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Ekobistek*, *13*(2), 54–61. https://doi.org/10.35134/ekobistek.v13i2.783

Mustika Indra Eka Harum, M. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Properti dan Real

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Estate di BEI Tahun 2019-2021. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, *6*(S6), 702–717. https://doi.org/10.52152/801841

Nirawati, L., Samsudin, A., Stifanie, A., Setianingrum, M. D., Syahputra, M. R., Khrisnawati, N. N., & Saputri, Y. (2022). Lia Nirawati 2022. *Journal Manajemendan Bisnis* , *5*, 60–68. https://jurnal.uts.ac.id/index.php/jmb/article/view/1623/947

Nurtanto, D. R., & Wulandari, S. (2024). Pengaruh CSR, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, *8*(1), 734–752.

Oktaviani, E., & Dewi, S. R. S. (2025). *PENGARUH ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP TAX AVOIDANCE (Studi Empiris pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sektor Finansial Sub Sektor Bank Periode 2019-2023*. *1*(1), 15–26.

Priadana Dimas Nur Agni, P. A. Z. (2025). Pengaruh Tax Planning, Dividend Policy, Firm Size dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah*, *4*(3), 1587–1606.

Putri, V. A., & Mandayanti, E. (2021). Perspektif Perkembangan dan Tantangan Pasar Modal di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *5*(3), 10904–10908.

Rahmadani, F., Muda, I., & Abubakar, E. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Manajemen Laba terhadap Penghindaran Pajak Dimoderasi oleh Political Connection. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, *8*(2), 375–392. https://doi.org/10.17509/jrak.v8i2.22807

Sulaeman, R. (2021). Pengaruh Profitabilitas,Leverage&UkuranPerush Thd PenghindaranPajak. *Syntax Idea*, *3*(2), 354–368.

Tuti, I. (2020). Pengaruh Agresivitas Pajak*, Corporate Governance, dan Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan. *2*, 1–9.

Umam, D. C., & Yusuf. (2024). Analisis Profitabilitas dan Solvabilitas dalam Menilai Kinerja Keuangan PT. XYZ. *EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, *3*(4), 1173–1181.

Wijayanti, M., & Anthoni, L. (2025). Pengaruh Likuiditas Dan *Leverage* Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024. *Idx*, 31–40.

Winona Kumara Dewi, Risa Wahyuni EDT, & A. S. M. (2023). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Point Equilibrium Manajemen Dan Akuntansi*, *5*(2), 181–194.

Book

Ghozali Imam. (2021). *APLIKASI ANALISIS MULTIVARIATE Dengan Program IBM SPSS 26 IBM" SPSS" Statistics »* (Ghozali Imam (ed.)).

Gujarati. (2009). Basic Econometrics. In *Introductory Econometrics: A Practical Approach*.

Hanifah. (2022). *PERTAMBANGAN BATU BARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA SKRIPSI OLEH : HANIFAH PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MEDAN AREA MEDAN INDONESIA Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area OLEH : HANIFAH*.

Herlinda, A. R., & Rahmawati, M. I. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak. *Ilmu Dan Riset Akuntansi*, *10*, 18.

Sugiyono. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&d. In Sutopo (Ed.), *Sustainability (Switzerland)* (Kedua, Vol. 11, Issue 1).